

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan.¹ Adapun untuk memperoleh data maka peneliti terjun langsung ke lapangan yakni keluarga buruh tani di Desa Sidomulyo Wonosalam Demak guna memperoleh data yang akurat dan jelas. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara mendalam mengenai makna pendidikan agama Islam dalam keluarga buruh tani di Desa Sidomulyo Wonosalam Demak. Proses penelitian yang dilakukan berupa wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam keluarga buruh tani.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu proses penelitian yang berdasar pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan permasalahan yang dialami manusia.² Penelitian kualitatif pada hakekatnya ialah mengamati orang dalam hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Peneliti dalam melakukan pengumpulan data terjalin interaksi antara peneliti dengan sumber data, dimana data-data akan diolah dan dihasilkan bersifat deskriptif atau kata-kata bukan numeric.³

Penelitian kualitatif dilakukan melalui tiga tahapan yaitu tahap pra lapangan, tahap pemasukan atau berada di lapangan dan tahap menganalisa data

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung : CV Pustaka Setia, 2011) 31.

² Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Media Ilmu Press STAIN Kudus, Kudus, 2016, hlm. 1.

³ Lexy Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 6.

yang diperoleh di lapangan.⁴ Sehingga peneliti akan terjun kelapangan yakni di Desa Sidomulyo Wonosalam Demak untuk mendapat data dan situasi sosial yang ada di lokasi penelitian tersebut. Situasi sosial yaitu dalam keluarga buruh tani hingga aktivitas berupa pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam keluarga tersebut.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sidomulyo Wonosalam Demak. Hal ini dikarenakan di desa tersebut banyak keluarga yang bekerja sebagai buruh tani yang memiliki latar belakang pendidikan yang rendah, keterbatasan ekonomi dan kurangnya waktu untuk mendidik anak-anak. Berkenaan dengan waktu dilaksanakannya, penelitian ini dimulai pada tanggal 29 Juli dan selesai penelitian pada tanggal 29 Agustus 2019. Berdasarkan pengamatan peneliti, keluarga buruh tani memiliki semangat untuk terus berusaha belajar dan mencari ilmu pendidikan agama Islam demi memajukan kualitas generasi yang lebih baik.

C. Subyek Penelitian

Ada beberapa istilah yang digunakan untuk menunjuk subyek penelitian, seperti informan dan partisipan. Disebut informan karena memberikan informasi tentang suatu kelompok tertentu, sedangkan sebutan partisipan digunakan apabila suatu subyek mewakili suatu kelompok tertentu.⁵ Selaras dengan hal tersebut, maka subyek penelitian ini adalah:

1. Keluarga buruh tani yang meliputi orang tua dan anak.
2. Perangkat Desa Sidomulyo Wonosalam Demak.

⁴ Muhammad Saekhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nota Media Enterprise, 2010), 21.

⁵ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 88.

3. Guru yang mengajar pendidikan agama Islam seperti, guru ngaji rumahan atau guru TPQ.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif merupakan subyek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.⁶ Peneliti memperoleh data observasi yang sifatnya langsung dan wawancara dengan subjek yang bersangkutan. Observasi yang dilakukan adalah untuk mengetahui keadaan lingkungan Desa Sidomulyo beserta masyarakat yang akan menjadi sumber informasi peneliti.

Adapun peneliti memperoleh data primer dengan melakukan wawancara kepada keluarga buruh tani, perangkat Desa Sidomulyo Wonosalam Demak dan guru yang mengajar pendidikan agama Islam seperti guru maddin, ngaji rumahan atau guru TPQ.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁷ Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁸ Data ini diperoleh melalui buku-buku atau jurnal dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian ini. Adapun data sekunder dalam penelitian ini yaitu:

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 308.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 309.

⁸ Saifudin Anwar, *Teknik Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997) 49.

- a. Buku-buku yang menjadi sumber rujukan peneliti guna memperkuat data-data penelitian.
- b. Dokumen-dokumen penting terkait penelitian yang dilakukan peneliti di Desa Sidomulyo Wonosalam Demak.
- c. Pengamatan ketika anak-anak buruh tani mengikuti pelaksanaan pendidikan agama Islam.
- d. Orang tua buruh tani ketika mendidik anak baik secara langsung maupun tidak langsung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada informan yang dilakukan oleh dua pihak secara bertatap muka. Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara atau dengan tanya jawab secara langsung. Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan peneliti mengenai aspek-aspek yang harus dibahas, juga menjadi daftar pengecek apakah pertanyaan tersebut sudah dibahas.⁹

Wawancara yang peneliti lakukan dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan makna pendidikan agama Islam dalam keluarga buruh tani dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada keluarga buruh tani, Perangkat Desa

⁹ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 131.

Sidomulyo Wonosalam Demak dan guru yang mengajar pendidikan agama Islam seperti guru maddin, guru ngaji rumahan atau guru TPQ.

2. Pengamatan (*Observasi*)

Pengamatan adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.¹⁰ Pada skripsi ini peneliti menggunakan observasi partisipasi yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang menjadi sumber data penelitian.¹¹ Dalam penelitian ini, hal yang diobservasi adalah proses pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam keluarga buruh tani baik di rumah maupun di lembaga pendidikan Islam dan interaksi anak-anak buruh tani dengan orang tua, guru ngaji maupun teman sebaya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.¹² Bisa berbentuk gambar atau karya monumental untuk memperkuat dan mendukung informasi yang didapat dari hasil wawancara dan observasi dengan keluarga buruh tani, Perangkat Desa Sidomulyo Wonosalam Demak dan guru yang mengajar pendidikan agama Islam seperti guru maddin, guru ngaji rumahan atau guru TPQ.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan metode uji *credibility* (validitas internal) yang mana dalam uji kredibilitas data atau

¹⁰ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2009), 70.

¹¹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 64.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*,329.

kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan berbagai cara yaitu:¹³

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.¹⁴ Dengan perpanjangan pengamatan, berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, semakin terbuka dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan kesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam oleh peneliti secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan peneliti, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak dan dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, waktu, sumber dan teknik pengumpulan data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar dan belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredible.

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 371.

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 369.

Dalam penelitian ini digunakan dua jenis triangulasi, yaitu:¹⁵

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan peneliti untuk memeriksa kebenaran data yang diperoleh di lapangan melalui berbagai sumber data.¹⁶ Dalam kaitannya dengan pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan menggunakan wawancara kepada orang tua dan anak keluarga buruh tani, perangkat desa sidomulyo dan guru yang mengajar pendidikan agama Islam.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁷ Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari wawancara, dicek dengan observasi, dan dokumentasi sampai diperoleh data yang dianggap paling benar dari ketiga data tersebut.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹⁸ Isi dalam laporan penelitian dicantumkan foto-foto untuk dapat memperkuat data tersebut dipercaya.

¹⁵Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 372.

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 373.

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 373

¹⁸Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 375.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pencarian pola-pola yang dikaji oleh peneliti yang mencakup penelusuran data melalui catatan-catatan (pengamatan lapangan). Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan peneliti dibagi dalam tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.¹⁹ Berikut adalah proses analisis data yaitu:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian dan membuang hal yang tidak diperlukan.²⁰ Sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

Dengan demikian, akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mengkerucut mengenai makna pendidikan agama Islam dalam keluarga buruh tani. Peneliti terjun langsung ke Desa Sidomulyo Wonosalam Demak dan hanya akan memilih hal-hal yang dibutuhkan oleh peneliti sehingga pada waktu memasuki lapangan, peneliti akan mudah dalam melakukan penelitian karena sudah mempunyai fokus kegiatan yang akan diteliti.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya setelah reduksi data yaitu mendisplay (menyajika) data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya.²¹ Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya.²²

¹⁹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 160

²⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 338.

²¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 341.

²² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 249.

Berdasarkan data yang sudah dikumpulkan peneliti dapat menggambarkan bahwa kegiatan pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam keluarga buruh tani sangat penting dan perlu mendapat dukungan sebagai bentuk apresiasi guna merubah perilaku generasi anak-anak buruh tani yang sebelumnya pesimis menjadi bersungguh-sungguh dalam mencari ilmu agama Islam sehingga mempunyai masa depan yang lebih baik dari generasi sebelumnya, yakni orang tua.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah tahap dimana peneliti menarik kesimpulan dari temuan data yang diperoleh pada tahap pengumpulan data sampai pada tahap penyajian data.²³ Peneliti berusaha menyimpulkan temuannya di lapangan, dari simpulan yang masih luas di persempit menjadi sebuah kesimpulan yang rinci serta mendetail sesuai dengan maksud peneliti sehingga menjadi kesimpulan yang kredibel.

²³ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, 180.